

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis terkait dengan pengaruh metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi dan hasil belajar pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 4 Nganjuk, diperoleh penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Pencemaran Lingkungan

Untuk mengetahui apakah metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar pencemaran lingkungan, maka peneliti menggunakan uji T atau *t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis, data harus memenuhi dua syarat, yaitu normal dan homogen. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sampel yang diambil memiliki kondisi awal yang relatif sama atau tidak berbeda nyata.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai tes ahir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilakukan menggunakan uji-*t*, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,508 dan signifikansi sebesar 0,001. Pada tabel uji-*t* didapat harga t_{tabel} dengan $N = 70$ sebesar 1,994 pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih dari t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,508 > 1,994$) dan signifikansi ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan

memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 4 Nganjuk”.

Dari uraian data diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut sesuai dengan salah satu manfaat penggunaan metode *outdoor study* yaitu kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.¹ Motivasi disini berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian kegiatan belajar mengajar.

Motivasi belajar pada dasarnya adalah daya dorong yang mengakibatkan seseorang bersedia dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan tenaga dan waktu untuk menyelenggarakan kegiatan tertentu.² Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu untuk memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.³

Dimana hasil tersebut merupakan gambaran penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa yang berwujud skor dari hasil angket yang digunakan sebagai

¹ Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT Sinar Baru Algensindo, 2008.), hal 25-26

²Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar...*,hal.8

³Sri Pujiyanti dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (e-Journal Program Pasca Sarjana Pendidikan Ganesha Volume 5 No 1, 2015), hal. 4

pengukur keberhasilan. Motivasi belajar juga merupakan indikator tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan sebelumnya oleh guru.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Dengan demikian jika pencapaian motivasi belajar itu tinggi, dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar itu berhasil. penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Indah Dwi Kartika Ningrum dengan judul Pengaruh pembelajaran tugas kelompok berdasarkan survei lapangan *outdoor study* terhadap kemampuan menulis karya ilmiah dan hasil belajar geografi materi pendudukan dan penanggulangannya.⁴

B. Pengaruh Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Pencemaran Lingkungan

Untuk mengetahui apakah metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pencemaran lingkungan, maka peneliti menggunakan uji T atau *t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis, data harus memenuhi dua syarat, yaitu normal dan homogen. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sampel yang diambil memiliki kondisi awal yang relatif sama atau tidak berbeda nyata.

⁴ Indah Dwi Kartika Ningrum, *Pengaruh pembelajaran tugas kelompok berdasarkan survei lapangan outdoor study terhadap kemampuan menulis karya ilmiah dan hasil belajar geografi materi pendudukan dan penanggulangannya* (jurnal pendidikan Universitas Negeri Malang). Hal. 11

Berdasarkan hasil perhitungan nilai tes ahir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilakukan menggunakan uji-*t*, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,021 dan signifikansi sebesar 0,004. Pada tabel uji-*t* didapat harga t_{tabel} dengan $N = 70$ sebesar 1,994 pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih dari t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,021 > 1,994$) dan signifikansi ($0,004 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 4 Nganjuk”.

Dari uraian data diatas menunjukan bahwa pembelajaran pada kelas yang menggunakan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar menunjukan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.

Menurut Adelia Vera “Metode mengajar di luar kelas (*outdoor study*) merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Di sisi lain mengajar di luar kelas merupakan upaya mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar”.⁵

Sehingga penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar bukan sekedar mengajak siswa rekreasi tetapi mengajak siswa untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataan yang kongkrit. Proses pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar akan lebih

⁵Adelia Vera, *Metode Mengajar di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 17-18

bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan keadaan yang sebenarnya secara alamiah sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan.⁶ Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pencemaran lingkungan siswa kelas VII MTsN 4. Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Heni Linawati dengan judul pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada konsep IPA kelas IV sekolah dasar. Universitas Negeri Surabaya(2015) menunjukan bahwa penggunaan metode outdoor study sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁷

C. Pengaruh Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pencemaran Lingkungan

Untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi dan hasil belajar pencemaran lingkungan maka pengujian ini akan dihitung menggunakan uji MANOVA. Akan tetapi, sebelum melakukan uji MANOVA data harus bersifat homogen terlebih dahulu. Untuk mengetahui kehomogenanya, data akan diuji menggunakan uji *homogenitas varian* dan uji *homogenitas matriks varians/covarian*.

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hal. 208

⁷ Heni Linawati, *pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada konsep IPA kelas IV sekolah dasar* (Jurnal Pendidikan Volume: 03 Nomor 02: Tahun: 2015), hal. 7

Berdasarkan hasil perhitungan *homogenitas varian* terhadap motivasi belajar siswa pada tabel *levene's test* diperoleh nilai $F = 0,000$ (sig. 0,992), sedangkan terhadap hasil belajar siswa pada tabel *levene's test* diperoleh nilai $F = 0,130$ (sig. 0,719), karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak ada perbedaan varians pada data motivasi dan hasil belajar siswa (data homogen). Karena data homogen, maka dapat dilanjutkan dengan uji *homogenitas matriks varians/covarian*. Pada tabel *BOX'S test* diperoleh nilai sig. 0,750, dimana sig. $0,750 > 0,05$ maka matriks *variens/covarian* dari motivasi dan hasil belajar siswa adalah sama (homogen).

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan MANOVA diperoleh harga F untuk *pillae trace*, *wilk lamda*, *hotelling trace*, *roy's largest root* semua signifikan. Nilai signifikansi pada variabel "kelas" semuanya menunjukkan nilai 0,004. Karena signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi dan hasil belajar pencemaran lingkungan siswa kelas VII MTsN 4 Nganjuk.

Hal ini sesuai dengan keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari adanya proses belajar dari siswa, proses ini terjadi apabila adanya perubahan perilaku (kognitif, efektif, dan psikomotorik) pada siswa, perubahan perilaku akan terjadi bila ada motivasi belajar pada siswa.⁸ Penggunaan metode *outdoor study* memiliki beberapa kelebihan metode *outdoor study* memiliki kelebihan yaitu: kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk berjam-jam, sehingga

⁸ Anisatul Mufarokah, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2013), hal. 17

motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami, bahan-bahan yang terdapat dipelajari lebih kaya serta faktual sehingga kebenarannya akurat, sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada dilingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan membentuk sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa MTsN 4 Nganjuk.¹⁰

⁹Hussamah, *Pembelajaran Luar Kelas outdoor learning*, (Jakarta :Prestasi Pustaka, 2013), hal 25

¹⁰ *Ibid*, hal. 25